

## ABSTRAK

Zulfi Maulidia Wati, 2021, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Islam Baiturrahmah, Ganding, Sumenep*, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Suwanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Manajemen, Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan.*

Permasalahan yang sering muncul pada peserta didik saat ini salah satunya ialah masalah kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya program kegiatan yang dapat membantu atau menunjang terhadap perkembangan karakter peserta didik terutama dalam hal kedisiplinan agar lebih baik pada umumnya hal ini bersangkutan dengan program kegiatan yang telah dibuat oleh layanan bimbingan disetiap lembaga. Selain adanya bimbingan konseling di sekolah tentunya juga perlu membangun manajemen yang baik sebagai penunjang keberhasilan program layanan bimbingan konseling.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *Pertama* bagaimana implementasi manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Baiturrahmah, Ganding, Sumenep. *Kedua* apa saja faktor penghambat ataupun pendukung dalam implementasi manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Baiturrahmah, Ganding, Sumenep.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh peneliti berupa wawancara (semistruktur) kepada beberapa pihak yang berkaitan, observasi (nonpartisipan), dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, guru layanan bimbingan dan konseling, guru biologi dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, proses implemementasi manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Baiturrahmah, Ganding, Sumenep, Ganding, Sumenep ada 4 tahap, asesmen kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Kedua*, yang menjadi faktor penghambat yaitu siswa yang mudah terpengaruh yang membuat dirinya tidak memiliki sifat yang tidak bisa bertanggung jawab pada kewajibannya, seperti halnya dalam pembelajaran siswa diwajibkan datang atau masuk dalam kelas lima menit sebelum jam pelajaran namun ia malah tidak mengikuti peraturan tersebut maka hal ini sangat dibutuhkan banyak motivasi bagi siswa terutama dalam hal kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, maka dalam hal ini harus memanfaatkan lebih banyak layanan bimbingan dan konseling, sedangkan faktor pendukung datang dari guru dan guru layanan bimbingan dan konseling yang sangat menjaga kerja sama dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dan juga sarana dan prasarana yang memadai di layanan bimbingan dan konseling.